

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 1997. *Formulasi Obat Topikal dengan Dasar Penyakit Kulit*. Cetakan Pertama. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Anief, M. 2004. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ansel, C. H. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi V*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Apristasari, O., Siti H Y., Deviani R., & Yudi S. 2018. Famiku (*Face Mist*-Ku) yang Memanfaatkan Ekstrak Kubis Ungu dan Bengkuang sebagai Antioksidan dan Pelembab Wajah. *Jurnal Farmasains*, 5(2), 35.
- Apriyanto, R D. 2014. Efek dan Mekanisme Antiviral Ekstrak Metanol Daun *Dimocarpus longan* Lour Terhadap Virus Hepatitis C. *Tesis*. Program Studi Biomedik Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Badriyah, L., dan Ifandi, S. 2020. Formulasi dan Uji Fisik *Face Mist* Ekstrak Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), 11-17.
- BPOM RI. 2015. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Cetakan Pertama, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia. Edisi ketiga*. Depkes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Depkes RI, Jakarta..
- Dewi, D. R. N., Zakkia, L. U., Khoiruddin, W., Harismah, K. 2018. Pengaruh pH Terhadap Lamanya Penyimpanan Sediaan Ekstrak Daun Seligi dan Eugenol dari Minyak Daun Cengkeh sebagai Obat Anti Nyeri. *Prosiding SNST*, 1(1), 97-100
- Dominica, D., dan Handayani, D. 2019. Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Lotion* dari Ekstrak Daun Lengkek (*Dimocarpus longan*) sebagai Antioksidan. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 1-7

- Droge, W. 2002. Free Radicals in the Physiological Control of Cell Function. *Physiol Rev*, 82, 47-95.
- Dwikarya, M. 2007. *Merawat Kulit & Wajah*. Kawan Pustaka, Jakarta.
- Fauziah, W. N. 2015. Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Daun, Kulit dan Biji Kelengkeng terhadap Pertumbuhan *Saccharomyces cerevisiae* dan *Lactobacillus plantarum* Penyebab Kerusakan Nira Siwalan (*Borassus flabellifer* L.) *Skripsi*. Program Studi Biologi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Haerani, A., Chaerunisa, A. Y., & Subarnas, A. 2018. Artikel Tinjauan: Antioksidan Untuk Kulit. *Farmaka*, 16(2), 135-151.
- Herliningsih, H. & Anggraini, N. 2021. Formulasi *Face mist* Ekstrak Etanol Buah Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb) Dengan Menggunakan Pewarna Alami Saffron (*Crocus sativus* L.). *HERBAPHARMA: Journal of Herb Pharmacological*, 3(2), 48-55.
- Hernani. & Rahardjo. 2005. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hilma., Putri, N. A. D., & Lely, N. 2021. Penentuan Kandungan Total Fenol dan Total Flavonoid Ekstrak Daun Kelengkeng (*Dimocarpus longal* L.). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 12(1), 80-87.
- Hohakay, J. J., Pontoh, J., Yudistira, A. 2019. Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Kadar Flavonoid Daun Sesewanua (*Clerodendron squamatum* Vahl.). *Pharmacon*, 8(3), 748-757
- Khaira, Zahratun., Monica, E., Yoesditira, C D. 2022. Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Serum Mikroemulsi Ekstrak Biji Melinjo (*Gnetum gnemon* L.). *SAINSBERTEK Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 3(1):
- Lelychusna. 2011. *Hortikultura Tanaman Buah-Buahan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Mahanom, H., Azizah, A. H., & Dzulki-fly, M. H. 1999. Effect of Different Drying Methods on Concentration of Several Phytochemicals in Herbal Preparation of 8 Medical Plants Leaves. *Mal. J. Nurt*, 5, 47-54.
- Manggau, M. A., & Damayanty, R. M. L. 2017. Uji Efektifitas Kelembaban Sabun Transparan Ekstrak Rumput Laut Cokelat (*Sargassum cristaefolium* C. Agardh) dengan Variasi Konsentrasi Sukrosa. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 2(1), 21-26.

- Maulana, A. R., Triatmoko, B., Hidayat, M. A. 2021. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Waru Gunung (*Hibiscus macrophyllus*) dan Fraksinya terhadap *Staphylococcus aureus*. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(1), 48-53.
- Maysuhara, S. 2009. *Rahasia Cantik, Sehat dan Awet Muda*. Pustaka Panasea, Yogyakarta.
- Ningsih, R. F., Prabandari, R., Samodra, G. 2022. Pengaruh Metode Pengeringan Daun Karika (*Vasconellea pubescens* A.DC) Terhadap Kadar Total Flavonoid. *Pharmacy Genius*, 1(1), 19-26.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurjanah., Nurilmala, M., Hidayat, T., & Fien, S. 2016. Characteristics of seaweed as raw materials for cosmetics. *Aquatic Procedia*, 7, 177–180.
- Osawa, T., Katsuzaki., Hagiwara., & Shibamoto, T. 1992. A Novel Antioxidant Isolated from Young Green Barley Leaves. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 40, 1135-1140.
- Purwaningsih, S., Ella, S., & Tika, A B. 2014. Formulasi Skin Lotion dengan Penambahan Karagen dan Antioksidan Alami dari *Rhizophora mucronata* Lamk. *Jurnal Akuatika*, 5, 55-56.
- Putra, A. A. B., Gunawan, I. W. G., Bogoriani, N. W. 2014. Ekstraksi Zat Warna dari Bonggol Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) dan Golongan Senyawanya. *Jurnal Kimia (Journal of Chemistry)*, 2-7.
- Rivai, H., Nanda, E. P., & Fadhilah, H. 2014. Pembuatan dan Karakteristik Ekstrak Kering Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) *Jurnal Farmasi Higea*, 6(2), 133-144.
- Riwanti, P., Izazih, F., & Amaliyah. 2020. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Etanol pada Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol 50, 60, 96% *Sargossum polycystum* dari Madura. *Journal of Pharmaceutical Anwar Medika*, 2(2), 82-95.
- Rompas, R. H. 2012. Isolasi dan Identifikasi Flavonoid dalam Daun Lamun (*Sringodium isoetifolium*). *Pharmacon* 1(2), 69-75.
- Rowe, Raymond C., Sheskey, Paul J., Owen, & Sian C. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Excipient* Sixth Edition. London Pharmaceutical Press, London.

- Rukmana, R. 2003. *Lengkeng, Prospek Agrobisnis dan Teknik Budidaya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Salamah, N., Erlinda W. 2015. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Kelengkeng (*Euphoria longan* (L) Steud.) dengan Metode Penangkapan Radikal 2,2'-difenil-1-pikrilhidrazil. *Pharmacia*, 5(1), 25-34.
- Sari, A N. 2015. Antioksidan Alternatif untuk Menangkal Bahaya Radikal Bebas pada Kulit. Elkawnie: *Journal of Islamic Science and Technology*, 1(1), 63-68.
- Sari., A N., Permata, B R., & Permatasari, D A I. 2023. Formulasi Sediaan *Facemist* Antibakterial dan Identifikasi Minyak Atsiri Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) Menggunakan GC-MS. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*. 12(2), 367-379.
- Sayuti, K. 2015. *Antioksidan Alami dan Sintetik*. Andalas Press University, Padang.
- Supriningrum., J. 2019. Penyuluhan Kosmetika Aman dan Identifikasi Merkuri dalam Kosmetika. *Abdimas Mahakam Journal*, 3(2), 2549-5755.
- Susilo, J. 2009. *Sukses Bertanam Kelengkeng Varietas Unggul*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Syamsuni. 2006. *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*. Penerbit Buku Kedokteran (EGC), Jakarta.
- Thomas, N. A., Tungandi, R., Papeo, D. R. P., Makkulawu, A., & Manoppo, Y. S. 2022. Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) Terhadap Stabilitas Fisik Sediaan Krim. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(2), 143-152.
- Tortora, G. J & B. Derrickson. 2009. *Principles of Anatomy and Physiology*. John Wiley and Sons Inc., United States of America.
- Tranggono, R. I. & Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Tranggono, R I., Latifah, F., & Djajadisastra J. 2013. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetika*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tricamila, M.A., Agustin, G. S., & Adlina, S. 2024 Pemanfaatan Kulit Jeruk Bali (*Citrus maxima* (Burm.) Merr) sebagai Sediaan *Face Mist*. *LUMBUNG FARMASI: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 5(1), 21-30.

- Triwinata, M. R. 2006. Pengenalan dan Pengembangan Lengkeng Daratan Rendah di Indonesia. *Makalah Workshop Lengkeng*. Jakarta.
- Usman, M. 2006. *Sukses Membuahkan Lengkeng dalam Pot*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Yamin, M., Ayu, D. F., & Hamzah, F. 2017. Lama Pengeringan terhadap Aktivitas Antioksidan dan Mutu The Herbal Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata* L.). *Jom Faperta*, 4(2), 9-12.
- Yuliana, Sri. & Satuhu, S. 2012. *Panduan Lengkap Minyak Atsiri*. Penebar Swadaya, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Determinasi Tanaman



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU
Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 000.9.3/ 631/ 102.20/ 2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Kelengkeng**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : RUMINA
NIM/NIP/NIK : 4820102220059
Fakultas : FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

1. Perihal determinasi tanaman kelengkeng

Kingdom : Plantae(Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta(Tumbuhan berbunga)
Sub divisi : Angiospermae.
Kelas : Dicotyledonae
Bangsa : Sapindales
Suku : Sapindaceae
Marga : *Euphoria*
Jenis : *Dimocarpus longan* Lour.
Sinonim : *Euphoria longan* (Lour.) Steud. = *Euphoria longana* Lam.
Nama Umum : Lengken, kelengkeng, longan.
Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15b-197b-208b-219b-220b-224b-225b-227b-229b-230a-231a-232a:Sapindaceae (van Steenis, 2008)- 1b-2b-4a-5b-7b-8b-9a-10a-11a-12b-19b-20b-21b:Euphoria-11:*E.longan* (Backer *et al.*, 1963).

2. Deskripsi : Habitus: Pohon, tinggi 10-15 m. Batang: Tegak, berkayu, bulat, percabangan simpodial, permukaan kasar, coklat. Daun: Majemuk menyirip, berseling, anak daun bentuk lonjong, tepi rata, ujung runcing, pangkal runcing, panjang 4-9 cm, lebar 2-4 cm, pertulangan menyirip, permukaan licin, hijau. Bunga: Majemuk, berumah satu, bentuk malai, diujung cabang, bunga betina bakal buah tampak jelas, hijau, benang sari tersusun dalam lingkaran, kelopak hijau, mahkota lepas, kuning pucat. Buah: Buni, bentuk bola, garis tengah 1 -2 cm, permukaan kasar, coklat. Biji: Bola, keras, licin, hitam. Akar: Tunggang, coklat.

3. Bagian yang digunakan : Daun.

4. Penggunaan : Penelitian.

5. Daftar Pustaka

- Backer, C.A. & Bakhuizen Van Den Brink, R.C. 1963. *Flora of Java (Spermatophytes Only)*, Vol 1. N.V.P. Noordhoff, Groningen
- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 28 Februari 2024

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU
I. RAHMAN YULIANTI, M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19710711 200012 2 002

Lampiran 2. Ethical Clearance



**KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN**

Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin
Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134

ETHICAL CLEARANCE

No. 058/KEP-UNISM/III/2024

Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN FACE MIST EKSTRAK ETANOL 96% DAUN KELENGKENG (*Dimocarpus Longan L.*)

Peneliti : Rumina

Pembimbing 1 : apt. Dyera Forestryana, M.Si

Pembimbing 2 : apt. Eka Fitri Susiani, M.Sc

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamandemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.






Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.



Banjarmasin, 21 Maret 2024
Komisi Etik Penelitian UNISM
Ketua LPPM,

Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK 1166012018116

Lampiran 3. Proses Pembuatan Serbuk Halus Daun Kelengkeng (*Dimocarpus longan L.*)

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pengumpulan bahan baku daun kelengkeng sebanyak 1000 gram (1 kg) yang diambil dari Daerah Tanjung Kabupaten Tabalong.
2.		Proses sortasi basah dan pencucian daun kelengkeng. Sortasi basah dilakukan untuk memisahkan daun yang akan digunakan dari kotoran maupun bagian tanaman yang tidak diperlukan.
3.		Perajangan dilakukan dengan memotong-motong daun menjadi bagian yang lebih kecil bertujuan agar proses pengeringan menjadi lebih cepat.
4.		Pengeringan daun kelengkeng dilakukan dibawah sinar matahari ditutup dengan menggunakan kain hitam dan dengan cara diangin-anginkan.
5.		Hasil serbuk daun kelengkeng yang diperoleh sebanyak 450 gram.

Lampiran 4. Perhitungan Rendemen Serbuk Simplisia Daun Kelengkeng
(*Dimocarpus longan* L.)

Diketahui:

Berat Bahan Baku (BK) = 1000 *gram* (1 *kg*)





Berat Serbuk (BS) = 450 *gram*

Rendemen simplisia = $\frac{\text{Berat simplisia (BS)}}{\text{Berat bahan baku (BK)}} \times 100\%$

$$= \frac{450 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Lampiran 5. Proses Pembuatan Ekstrak Etanol 96% Daun Kelengkeng
(*Dimocarpus longan L.*)

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Penimbangan serbuk halus daun kelengkeng yang akan digunakan sebanyak 200 gram.
2.		Proses maserasi serbuk halus daun kelengkeng menggunakan pelarut etanol 96% dalam wadah kaca.
3.		Pemisahan antara ekstrak dan pelarut menggunakan <i>rotary evaporator</i> 50°C
4.		Penimbangan cawan porselin kosong dengan berat 78,100 gram

No	Dokumentasi	Keterangan
5.		Penimbangan bobot tetap ekstrak etanol 96% daun kelengkeng yang diperoleh sebanyak 27,302 gram dengan rendemen sebesar 13,651%

Lampiran 6. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol 96% Daun Klengkeng
(*Dimocarpus longan* L.)

Diketahui:

$$\text{Berat Serbuk Simplisia} = 200 \text{ gram}$$

$$\text{Berat Cawan Porselin} = 78,100 \text{ gram}$$

$$\text{Berat Cawan Porselin + Ekstrak} = 105,402 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstrak} &= (\text{Berat Cawan Porselin} + \text{Ekstrak}) - (\text{Berat Cawan Porselin}) \\ &= (105,402 \text{ gram}) - (78,100 \text{ gram}) = 27,302 \text{ gram} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendemen Ekstrak} &= \frac{\text{Berat Ekstrak Kental}}{\text{Berat Serbuk yang Digunakan}} \times 100\% \\ &= \frac{27,302 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 13,651\% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan Bahan

1. Ekstrak Daun Kelengkeng

$$F1 = \frac{0,5}{100} \times 100\% = 0,5g$$

$$F2 = \frac{1}{100} \times 100\% = 1g$$

$$F3 = \frac{1,5}{100} \times 100\% = 1,5g$$

2. Gliserin

$$F1 = \frac{20}{100} \times 100\% = 20g$$

$$F2 = \frac{20}{100} \times 100\% = 20g$$

$$F3 = \frac{20}{100} \times 100\% = 20g$$

3. Tween 80

$$F1 = \frac{10}{100} \times 100\% = 10g$$

$$F2 = \frac{10}{100} \times 100\% = 10g$$

$$F3 = \frac{10}{100} \times 100\% = 10g$$

4. Metilparaben

$$F1 = \frac{0,02}{100} \times 100\% = 0,02g$$

$$F2 = \frac{0,02}{100} \times 100\% = 0,02g$$

$$F3 = \frac{0,02}{100} \times 100\% = 0,02g$$

5. Propilparaben

$$F1 = \frac{0,18}{100} \times 100\% = 0,18g$$

$$F2 = \frac{0,18}{100} \times 100\% = 0,18g$$

$$F3 = \frac{0,18}{100} \times 100\% = 0,18g$$






6. Pewangi *Green Tea*


$$F1 = \frac{1}{100} \times 100\% = 1ml$$

$$F2 = \frac{1}{100} \times 100\% = 1ml$$




$$F3 = \frac{1}{100} \times 100\% = 1ml$$

Lampiran 8. Penimbangan Bahan Formulasi Sediaan *Face Mist* Ekstrak 96%
Daun Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.)






No	Dokumentasi	Keterangan
1.	 A digital analytical scale with a glass weighing chamber. The display shows 0.509g. A small amount of white powder is visible on the weighing pan.	Penimbangan ekstrak etanol 96% sebanyak 0,5 gram.
2.	 A digital analytical scale with a glass weighing chamber. The display shows 1.007g. A small amount of white powder is visible on the weighing pan.	Penimbangan ekstrak etanol 96% sebanyak 1 gram.
3.	 A digital analytical scale with a glass weighing chamber. The display shows 1.503g. A small amount of white powder is visible on the weighing pan.	Penimbangan ekstrak etanol 96% sebanyak 1,5 gram.
4.	 A digital analytical scale with a glass weighing chamber. The display shows 0.181g. A small amount of white powder is visible on the weighing pan.	Penimbangan metilparaben sebanyak 0,18 gram.
5.	 A graduated cylinder with a red arrow pointing to the 20 mL mark. The cylinder is labeled 'VIFEX 0.5ml' and has markings from 5 to 25 mL.	Gliserin sebanyak 20 mL.


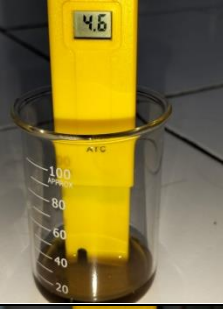


No	Dokumentasi	Keterangan
6.		Tween 20 sebanyak 10 mL.

Lampiran 9. Hasil Uji Organoleptis



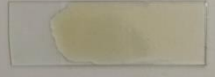
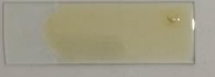
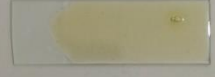
No	Dokumentasi
1.	
2.	
3.	

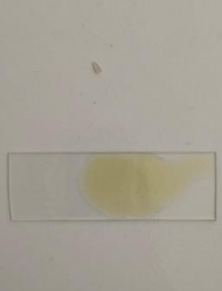



Lampiran 10. Hasil Uji pH

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 1 adalah 5,3
2.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 2 adalah 5,3
3.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 3 adalah 5,2
4.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 1 adalah 4,7
5.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 2 adalah 4,7






No	Dokumentasi	Keterangan
6.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 3 adalah 4,7
7.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 1 adalah 4,6
8.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 2 adalah 4,6
9.		Hasil uji pH pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 3 adalah 4,5





Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Hasil uji homogenitas pada sediaan FI replikasi 1 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.</p>
2.		<p>Hasil uji homogenitas pada sediaan FI replikasi 2 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.</p>
3.		<p>Hasil uji homogenitas pada sediaan FI replikasi 3 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.</p>
4.		<p>Hasil uji homogenitas pada sediaan FII replikasi 1 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.</p>
5.		<p>Hasil uji homogenitas pada sediaan FII replikasi 2 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.</p>

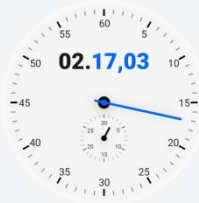


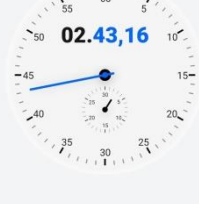
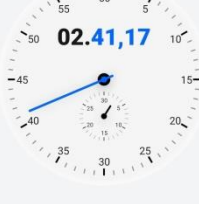
No	Dokumentasi	Keterangan
6.		Hasil uji homogenitas pada sediaan FII replikasi 3 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.
7.		Hasil uji homogenitas pada sediaan FIII replikasi 1 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.
8.		Hasil uji homogenitas pada sediaan FIII replikasi 2 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.
9.		Hasil uji homogenitas pada sediaan FIII replikasi 3 adalah homogen karena warnanya merata, dan tidak terdapat partikel atau bahan yang kasar didalam sediaan.


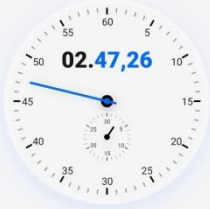
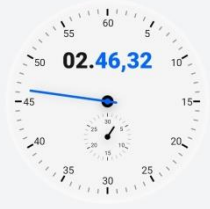
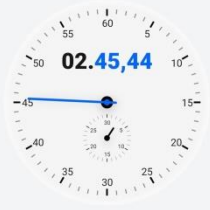
Lampiran 12. Hasil Uji Daya Sebar Semprot

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 1 adalah 6 cm.</p>
2.		<p>Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 2 adalah 7 cm.</p>
3.		<p>Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 3 adalah 7 cm.</p>
4.		<p>Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 1 adalah 6 cm.</p>
5.		<p>Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 2 adalah 7 cm.</p>






No	Dokumentasi	Keterangan
6.		Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 3 adalah 6 cm.
7.		Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 1 adalah 7 cm.
8.		Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 2 adalah 5 cm.
9.		Hasil uji daya sebar semprot pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 3 adalah 7 cm.






Lampiran 13. Hasil Uji Waktu Kering



No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 1 adalah 2 menit 17 detik.</p>
2.		<p>Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 2 adalah 2 menit 15 detik.</p>
3.		<p>Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FI replikasi 3 adalah 2 menit 12 detik.</p>
4.		<p>Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 1 adalah 2 menit 43 detik.</p>
5.		<p>Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 2 adalah 2 menit 41 detik.</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
6.	 A digital stopwatch with a white face and black markings. The main display shows '02.43,24' in blue. The hour and minute hands are visible, with the hour hand pointing to 2 and the minute hand pointing to 43. There is a small gear icon in the top right corner of the stopwatch interface.	Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FII replikasi 3 adalah 2 menit 43 detik.
7.	 A digital stopwatch with a white face and black markings. The main display shows '02.47,26' in blue. The hour and minute hands are visible, with the hour hand pointing to 2 and the minute hand pointing to 47. There is a small gear icon in the top right corner of the stopwatch interface.	Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 1 adalah 2 menit 47 detik.
8.	 A digital stopwatch with a white face and black markings. The main display shows '02.46,32' in blue. The hour and minute hands are visible, with the hour hand pointing to 2 and the minute hand pointing to 46. There is a small gear icon in the top right corner of the stopwatch interface.	Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 2 adalah 2 menit 46 detik.
9.	 A digital stopwatch with a white face and black markings. The main display shows '02.45,44' in blue. The hour and minute hands are visible, with the hour hand pointing to 2 and the minute hand pointing to 45. There is a small gear icon in the top right corner of the stopwatch interface.	Hasil uji waktu kering pada sediaan <i>face mist</i> FIII replikasi 3 adalah 2 menit 45 detik.

Lampiran 14. Hasil Uji Kelembapan

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		% Kelembapan kulit sebelum disemprot sediaan <i>face mist</i> FI.
2.		% Kelembapan kulit sebelum disemprot sediaan <i>face mist</i> FII.
3.		% Kelembapan kulit sebelum disemprot sediaan <i>face mist</i> FIII.
4.		% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FI pada hari ke-0.
5.		% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FII pada hari ke-0.

No	Dokumentasi	Keterangan
6.		<p>% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FIII pada hari ke-0.</p>
7.		<p>% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FI pada hari ke-3.</p>
8.		<p>% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FII pada hari ke-3.</p>
9.		<p>% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FIII pada hari ke-3.</p>
10.		<p>% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FI pada hari ke-5.</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
11.		% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FII pada hari ke-5.
12.		% Kelembapan kulit sesudah disemprot sediaan <i>face mist</i> FIII pada hari ke-5.

Lampiran 15. Hasil Uji Kelembapan

Formula	%Kelembapan				Rata-rata ± SD
	Sebelum	Hari ke-0	Hari ke-3	Hari ke-5	
FI	41,1	44,9	53,3	59,0	49,6 ± 8,09
FII	43,2	46,0	57,0	62,5	52,1 ± 9,10
FIII	40,7	49,5	59,5	67,7	54,35 ± 11,7

Lampiran 16. Kuesioner Uji Hedonik

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Deskripsi Penelitian dan Partisipan

Kami sangat mengharapkan kesediaan anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian:

Judul Penelitian : Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Facemist* Ekstrak Etanol
96% Daun Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.)
Peneliti : Rumina
Status Peneliti : Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Borneo Lestari
Pembimbing : 1. apt. Dyera Forestryana, M.Si
2. apt. Eka Fitri Susiani, M.Sc

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami tingkat penerimaan konsumen terhadap sediaan *face mist* ekstrak daun kelengkeng dan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti.

Kerahasiaan

Catatan tentang subyek penelitian akan dirahasiakan dan dalam wawancara dan pengambilan data masing-masing subyek akan diberi kode tertentu.

Partisipasi sukarela

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, atas kehendak anda sendiri, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pertanyaan-pertanyaan

Apabila ada pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian ini silahkan disampaikan kepada peneliti.

Tandatangan

Saya telah membaca atau telah dibacakan kepada saya apa yang tertera di atas dan saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang penelitian ini kepada pihak peneliti

Dengan membubuhkan tanda tangan saya di bawah ini, saya menyatakan keikutsertaan dalam penelitian ini secara sukarela.

Banjarbaru,.....

Partisipan

(.....)

UJI KESUKAAN (UJI HEDONIK)

Nama Panelis :

Umur :

Tanggal :

Produk : *Face mist*

Petunjuk pengisian :

1. Dihadapan anda terdapat 3 macam sampel *face mist*.
2. Silahkan anda amati 3 sampel *face mist* tersebut
3. Berikan penilaian terhadap penampilan, warna, aroma, dan tekstur sediaan *face mist* tersebut berdasarkan skor kriteria dibawah ini




Untuk Penampilan, Warna, Aroma, dan Tekstur

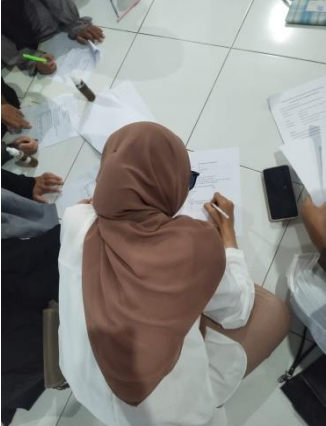
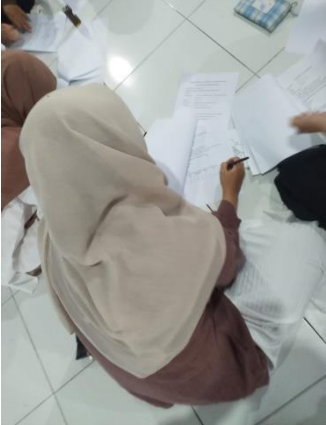

Kriteria	Skor
Sangat tidak suka	1
Tidak suka	2
Netral	3
Suka	4
Sangat suka	5

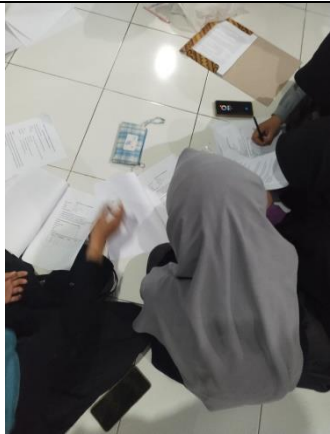


Kemudian masukan hasil penilaian ke dalam kolom dibawah ini:


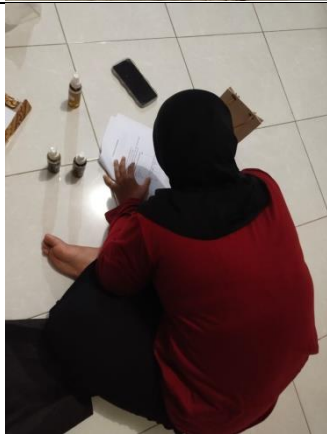
Sampel	Penampilan	Warna	Aroma	Tekstur
F1				
F2				
F3				

Lampiran 17. Pengisian Kuesioner Uji Hedonik

No	Dokumentasi
1.	
2.	
3.	

No	Dokumentasi
4.	
5.	
6.	

No	Dokumentasi
7.	
8.	
9.	

No	Dokumentasi
10.	
11.	

Lampiran 18. Perhitungan Hasil Uji Hedonik dan Uji Skor

1. Sampel FI (Ekstrak Etanol 96% Daun Kelengkeng 0,5%)

Sampel	Penilaian Uji Hedonik				Σ Rata-Rata
	Penampilan	Warna	Aroma	Tekstur	
FI	3	3	4	4	3,5
	4	4	5	4	4,25
	2	3	2	3	2,5
	3	4	3	3	3,25
	4	4	2	3	3,25
	3	4	3	3	3,25
	3	3	4	3	3,25
	4	3	2	4	3,25
	3	3	3	4	3,25
	4	3	3	3	3,25
	4	5	4	2	3,75
Jumlah	37	39	35	36	36,75

a. Penampilan

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{37}{11} = 3,36$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(3-3,36)^2 + (4-3,36)^2 + (2-3,36)^2 + (3-3,36)^2 + \dots + (4-3,36)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,04}{11} = 0,0036$$

$$s = \sqrt{0,0036} = 0,06$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3,36 - (1,96 \cdot 0,06/3,32)) \leq \mu \leq (3,36 + (1,96 \cdot 0,06/3,32))$$

$$P(3,36 - 0,017 \leq \mu \leq 3,36 + 0,017)$$

$$P(3,34 \leq \mu \leq 3,38)$$

Interval nilai uji hedonik (penampilan) sampel FI *face mist* adalah 3,34 – 3,38 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (penampilan) sampel FI

face mist diambil nilai terkecil adalah 3,34 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

b. Warna

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{39}{11} = 3,54$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(3-3,54)^2 + (4-3,54)^2 + (3-3,54)^2 + (4-3,54)^2 + \dots + (5-3,54)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,06}{11} = 0,0054$$

$$s = \sqrt{0,0054} = 0,07$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3,54 - (1,96 \cdot 0,07/3,32)) \leq \mu \leq (3,54 + (1,96 \cdot 0,07/3,32))$$

$$P(3,54 - 0,041 \leq \mu \leq 3,54 + 0,041)$$

$$P(3,499 \leq \mu \leq 3,58)$$

Interval nilai uji hedonik (warna) sampel FI *face mist* adalah 3,499 – 3,58 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (warna) sampel FI *face mist* diambil nilai terkecil adalah 3,499 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

c. Aroma

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{35}{11} = 3,18$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(4-3,18)^2 + (5-3,18)^2 + (2-3,18)^2 + (3-3,18)^2 + \dots + (4-3,18)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,02}{11} = 0,0018$$

$$s = \sqrt{0,0018} = 0,04$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3,18 - (1,96 \cdot 0,04/3,32)) \leq \mu \leq (3,18 + (1,96 \cdot 0,04/3,32))$$

$$P(3,18 - 0,024 \leq \mu \leq 3,18 + 0,024)$$

$$P(3,16 \leq \mu \leq 3,20)$$

Interval nilai uji hedonik (aroma) sampel FI *face mist* adalah 3,16 – 3,20 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (aroma) sampel FI *face mist* diambil nilai terkecil adalah 3,16 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

d. Tekstur

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{36}{11} = 3,27$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(4-3,27)^2 + (4-3,27)^2 + (3-3,27)^2 + (3-3,27)^2 + \dots + (2-3,27)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,03}{11} = 0,0027$$

$$s = \sqrt{0,0027} = 0,05$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3,27 - (1,96 \cdot 0,05/3,32)) \leq \mu \leq (3,27 + (1,96 \cdot 0,05/3,32))$$

$$P(3,27 - 0,029 \leq \mu \leq 3,27 + 0,029)$$

$$P(3,24 \leq \mu \leq 3,30)$$

Interval nilai uji hedonik (tekstur) sampel FI *face mist* adalah 3,24 – 3,30 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (tekstur) sampel FI *face mist* diambil nilai terkecil adalah 3,24 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

e. Uji Skor

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{36,75}{11} = 3,34$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} =$$

$$S^2 = \frac{(3,5-3,34)^2 + (4,25-3,34)^2 + (2,5-3,34)^2 + (3,25-3,34)^2 + \dots + (3,75-3,34)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,1}{11} = 0,009$$

$$s = \sqrt{0,009} = 0,09$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3,34 - (1,96 \cdot 0,09/3,32)) \leq \mu \leq (3,34 + (1,96 \cdot 0,09/3,32))$$

$$P(3,34 - 0,053 \leq \mu \leq 3,34 + 0,053)$$

$$P(3,29 \leq \mu \leq 3,39)$$

Interval nilai uji skor sampel FI *face mist* adalah 3,29 – 3,39 dan untuk penulisan nilai akhir uji skor sampel FI *face mist* diambil nilai terkecil adalah 3,29 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

2. Sampel FII (Ekstrak Etanol 96% Daun Kelengkeng 1%)

Sampel	Penilaian Uji Hedonik				Σ Rata-Rata
	Penampilan	Warna	Aroma	Tekstur	
FII	2	2	4	2	2,5
	2	2	4	2	2,5
	2	2	2	2	2
	2	1	3	4	2,5
	3	3	2	3	2,75
	3	3	2	3	2,75
	2	2	2	3	2,25
	2	2	1	3	2
	3	2	3	4	3
	5	5	5	5	5
	2	2	3	2	2,25
Jumlah	28	26	31	33	29,5

a. Penampilan

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{28}{11} = 2,54$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(2-2,54)^2 + (2-2,54)^2 + (2-2,54)^2 + (2-2,54)^2 + \dots + (2-2,54)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,06}{11} = 0,0054$$

$$s = \sqrt{0,0054} = 0,07$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,54 - (1,96 \cdot 0,07/3,32)) \leq \mu \leq (2,54 + (1,96 \cdot 0,07/3,32))$$

$$P(2,54 - 0,041 \leq \mu \leq 2,54 + 0,041)$$

$$P(2,498 \leq \mu \leq 2,58)$$

Interval nilai uji hedonik (penampilan) sampel FII *face mist* adalah 2,498 – 2,58 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (penampilan) sampel FII *face mist* diambil nilai terkecil 2,498 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

b. Warna

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{26}{11} = 2,36$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(2-2,36)^2 + (2-2,36)^2 + (2-2,36)^2 + (1-2,36)^2 + \dots + (2-2,36)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,04}{11} = 0,0036$$

$$s = \sqrt{0,0036} = 0,06$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,36 - (1,96 \cdot 0,06/3,32)) \leq \mu \leq (2,36 + (1,96 \cdot 0,06/3,32))$$

$$P(2,36 - 0,035 \leq \mu \leq 2,36 + 0,035)$$

$$P(2,32 \leq \mu \leq 2,39)$$

Interval nilai uji hedonik (warna) sampel FII *face mist* adalah 2,32 – 2,39 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (warna) sampel FII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 2,32 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

c. Aroma

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{31}{11} = 2,81$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(4-2,81)^2 + (4-2,81)^2 + (2-2,81)^2 + (3-2,81)^2 + \dots + (3-2,81)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,09}{11} = 0,0081$$

$$s = \sqrt{0,0081} = 0,09$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,81 - (1,96 \cdot 0,09/3,32)) \leq \mu \leq (2,81 + (1,96 \cdot 0,09/3,32))$$

$$P(2,81 - 0,053 \leq \mu \leq 2,81 + 0,053)$$

$$P(2,76 \leq \mu \leq 2,86)$$

Interval nilai uji hedonik (aroma) sampel FII *face mist* adalah 2,76 – 2,86 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (aroma) sampel FII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 2,76 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

d. Tekstur

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{33}{11} = 3$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(2-3)^2 + (2-3)^2 + (2-3)^2 + (4-3)^2 + \dots + (2-3)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0}{11} = 0$$

$$s = \sqrt{0} = 0$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(3 - (1,96 \cdot 0/3,32)) \leq \mu \leq (3 + (1,96 \cdot 0/3,32))$$

$$P(3 - 0 \leq \mu \leq 3 + 0)$$

$$P(3 \leq \mu \leq 3)$$

Interval nilai uji hedonik (tekstur) sampel FII *face mist* adalah 3 – 3 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (tekstur) sampel FII *face mist* adalah 3 (netral)

e. Uji Skor

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{29,5}{11} = 2,68$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$$S^2 = \frac{(2,5-2,68)^2 + (2,5-2,68)^2 + (2-2,68)^2 + (2,5-2,68)^2 + \dots + (3,25-2,68)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,02}{11} = 0,0018$$

$$s = \sqrt{0,0018} = 0,04$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,68 - (1,96 \cdot 0,04/3,32)) \leq \mu \leq (2,68 + (1,96 \cdot 0,04/3,32))$$

$$P(2,68 - 0,024 \leq \mu \leq 2,68 + 0,024)$$

$$P(2,66 \leq \mu \leq 2,70)$$

Interval nilai uji skor sampel FII *face mist* adalah 2,66 – 2,70 dan untuk penulisan nilai akhir uji skor sampel FII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 2,66 dan dibulatkan menjadi 3 (netral)

3. Sampel FIII (Ekstrak Etanol 96% Daun Kelengkeng 1,2%)

Sampel	Penilaian Uji Hedonik				Σ Rata-Rata
	Penampilan	Warna	Aroma	Tekstur	
FIII	2	2	3	1	2
	2	2	2	2	2
	2	2	2	1	1,75
	1	1	2	3	1,75
	2	2	2	3	2,25
	1	1	2	3	1,75
	2	2	3	2	2,25
	1	2	1	2	1,5
	2	2	3	2	2,25
	4	2	2	2	2,5
	1	1	4	3	2,25
Jumlah	20	19	26	24	22,25

a. Penampilan

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{20}{11} = 1,81$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(2-1,81)^2 + (2-1,81)^2 + (2-1,81)^2 + (1-1,81)^2 + \dots + (1-1,81)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,09}{11} = 0,0081$$

$$s = \sqrt{0,0081} = 0,09$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(1,81 - (1,96 \cdot 0,09/3,32)) \leq \mu \leq (1,81 + (1,96 \cdot 0,09/3,32))$$

$$P(1,81 - 0,053 \leq \mu \leq 1,81 + 0,053)$$

$$P(1,76 \leq \mu \leq 1,86)$$

Interval nilai uji hedonik (penampilan) sampel FIII *face mist* adalah 1,76 – 1,86 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (penampilan) sampel FIII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 1,76 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

b. Warna

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{19}{11} = 1,72$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(2-1,71)^2 + (2-1,71)^2 + (2-1,71)^2 + (1-1,71)^2 + \dots + (1-1,71)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,08}{11} = 0,0072$$

$$s = \sqrt{0,0072} = 0,08$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(1,72 - (1,96 \cdot 0,08/3,32)) \leq \mu \leq (1,72 + (1,96 \cdot 0,08/3,32))$$

$$P(1,72 - 0,047 \leq \mu \leq 1,72 + 0,047)$$

$$P(1,67 \leq \mu \leq 1,78)$$

Interval nilai uji hedonik (warna) sampel FIII *face mist* adalah 1,67 – 1,78 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (warna) sampel FIII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 1,67 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

c. Aroma

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{26}{11} = 2,36$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(3-2,36)^2 + (2-2,36)^2 + (2-2,36)^2 + (2-2,36)^2 + \dots + (4-2,36)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,04}{11} = 0,0036$$

$$s = \sqrt{0,0036} = 0,06$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,36 - (1,96 \cdot 0,06/3,32)) \leq \mu \leq (2,36 + (1,96 \cdot 0,06/3,32))$$

$$P(2,36 - 0,035 \leq \mu \leq 2,36 + 0,035)$$

$$P(2,325 \leq \mu \leq 2,395)$$

Interval nilai uji hedonik (aroma) sampel FIII *face mist* adalah 3,325 – 3,395 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (aroma) sampel FIII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 3,325 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

d. Tekstur

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{24}{11} = 2,18$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{(1-2,18)^2 + (2-2,18)^2 + (1-2,18)^2 + (3-2,18)^2 + \dots + (3-2,18)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,02}{11} = 0,0018$$

$$s = \sqrt{0,0018} = 0,04$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,18 - (1,96 \cdot 0,04/\sqrt{11})) \leq \mu \leq (2,18 + (1,96 \cdot 0,04/\sqrt{11}))$$

$$P(2,18 - 0,024 \leq \mu \leq 2,18 + 0,024)$$

$$P(2,16 \leq \mu \leq 2,20)$$

Interval nilai uji hedonik (tekstur) sampel FIII *face mist* adalah 2,16 – 2,20 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (tekstur) sampel FIII *face mist* diambil nilai terkecil adalah 2,16 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka)

e. Uji Skor

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{22,25}{11} = 2,02$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$$S^2 = \frac{(2-2,02)^2 + (2-2,02)^2 + (1,75-2,02)^2 + (1,75-2,05)^2 + \dots + (2,25-2,05)^2}{11}$$

$$S^2 = \frac{0,03}{11} = 0,0027$$

$$s = \sqrt{0,0027} = 0,05$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot s/\sqrt{n})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot s/\sqrt{n}))$$

$$P(2,02 - (1,96 \cdot 0,05/3,32)) \leq \mu \leq (2,02 + (1,96 \cdot 0,05/3,32))$$

$$P(2,02 - 0,024 \leq \mu \leq 2,02 + 0,024)$$

$$P(1,996 \leq \mu \leq 2,044)$$

Interval nilai uji skor sampel FIII *face mist* adalah 1,996 – 2,044 dan untuk penulisan nilai akhir uji hedonik (kesukaan) sampel FI *face mist* diambil nilai terkecil adalah 1,996 dan dibulatkan menjadi 2 (tidak suka).

Lampiran 19. Analisis Data Menggunakan SPSS

1. Uji pH

a. Normalitas

Tests of Normality							
Formula	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
pH	1	.385	3	.	.750	3	<.001
	2	.	3	.	.	3	.
	3	.385	3	.	.750	3	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

b. Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
pH	Based on	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Mean	8.000	2	6
	Median	.500	2	6	.630
	Median and with adjusted df	.500	2	4.000	.640
	Based on trimmed mean	6.301	2	6	.034

c. Kruskal Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
	pH
Kruskal-Wallis H	7.579
Df	2
Asymp. Sig.	.023

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

2. Uji Daya Sebar Semprot

a. Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Formula	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DayaSebar	1	.385	3	.	.750	3	<.001
	2	.385	3	.	.750	3	<.001
	3	.385	3	.	.750	3	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

b. Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DayaSebar	Based on Mean	2.667	2	6	.148
	Based on Median	.167	2	6	.850
	Based on Median and with adjusted df	.167	2	4.000	.852
	Based on trimmed mean	2.100	2	6	.203

c. Kruskal Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
DayaSebar	
Kruskal-Wallis H	.444
Df	2
Asymp. Sig.	.801

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

3. Uji Waktu Kering

a. Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Formula	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
WaktuKering	1	.219	3	.	.987	3	.780
	2	.385	3	.	.750	3	<.001
	3	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
WaktuKering	Based on Mean	1.500	2	6	.296
	Based on Median	.750	2	6	.512
	Based on Median and with adjusted df	.750	2	4.364	.525
	Based on trimmed mean	1.447	2	6	.307

c. Kruskal Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
WaktuKering	
Kruskal-Wallis H	7.261
Df	2
Asymp. Sig.	.027

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Formula

4. Uji Kelembapan

a. Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.330	3	.	.866	3	.286
Hari_Ke_0	.297	3	.	.917	3	.441
Hari_Ke_3	.218	3	.	.988	3	.787
Hari_Ke_5	.218	3	.	.987	3	.785

a. Lilliefors Significance Correction

b. Paired Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Hari_Ke_0	-5.1333	3.2146	1.8559	-13.1187	2.8521	-2.766	2	.110
Pair 2	Hari_Ke_0 - Hari_Ke_3	-9.8000	1.3115	.7572	-13.0579	-6.5421	-12.943	2	.006
Pair 3	Hari_Ke_3 - Hari_Ke_5	-6.4667	1.5044	.8686	-10.2039	-2.7294	-7.445	2	.018